Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Pengguna, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Kemampuan Teknik Personal pada Efektivitas Sistem Infomasi Akuntansi LPD di Kecamatan Abiansemal

I Wayan Gede Sidhi Artha¹, I Putu Edy Arizona^{2*}, Ni Putu Yuria Mendra³
^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*
*Email: edyarizona@gmail.com

ABSTRACT

An accounting information system is a collection of resources, such as people and equipment designed to convert financial data and other data into information. This research aims to analyze the influence of information technology sophistication, user participation, training, work experience, and personal technical abilities on the effectiveness of accounting information systems in LPDs in Abiansemal District. The research sample consisted of 85 respondents selected using purposive sampling technique. Data was collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The research results show that: (1) Sophistication of information technology has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems; (2) User participation improves information quality and system effectiveness; (3) Employee training has a significant impact in increasing the effectiveness of system use; (4) Employee work experience contributes positively to system understanding; and (5) Employees' personal technical abilities strengthen system efficiency. Suggestions for LPD are to increase investment in information technology, involve users in system development, hold regular training, utilize employee work experience to transfer knowledge, and develop personal technical abilities to support the optimization of accounting information systems.

Keywords: Sophistication of Information Technology, User Participation, Training, Work Experience, Personal Technical Ability, Effectiveness of Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Menurut John (1995;8) sistem infomasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditunjukkan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakaian intern dan estern dan menyediakan dasar untuk pengembalian keputusan yang tepat. Selanjutnya menurut Bodnar and Hopwood (2006;3) sistem infomasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam infomasi. Infomasi tersebut di komunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa digunakan untuk membantu kegiatan operasional sehari-hari dan membantu lembaga agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan memiliki keunggulan yang kompetitif dalam berbagai hal seperti pada kinerja perusahaan, pelayanan, dan produksi. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa juga digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara dan mengolah data pada proses transaksi secara rutin, sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi dan infomasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

Efektivitas sistem informasi merupakan upaya perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasi untuk mencapai tujuan (Handayani,2010;8). Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah

kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya, sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai sehingga dapat mencapai sasaran yang diinginkan oleh perusahaan.

Kasus di LPD Adat Sangeh pada tahun 2022, LPD Adat Sangeh di Kecamatan Abiansemal menghadapi kasus kredit fiktif yang dilakukan oleh ketua LPD berinisial AA selama masa jabatannya dari 1991 hingga 2022. Penyidikan oleh Kejaksaan Tinggi Bali menemukan kerugian sebesar Rp70 miliar akibat kurangnya pemahaman karyawan dalam menggunakan SIA dan ketidaktelitian dalam menyusun laporan keuangan. Kasus ini menyoroti pentingnya penerapan SIA yang optimal untuk mencegah penyimpangan keuangan.

Kecanggihan teknologi mencerminkan jumlah atau keanekaragaman teknologi yang digunakan, sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan Sari (2019), Agustin (2020), Febrianti, dkk., (2020), Gustina (2021), Putri (2021) dan Widiasih (2021) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif pada efektifitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh partisipasi pengguna yang biasa disebut karyawan atau personil sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Semakin sering keterlibatan atau partisipasi pengguna dalam proses pengembangan dan implementasi sistem informasi maka informasi yang dihasilkan akan semakin baik sehingga efektifitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggarini (2021), dan Dewi (2021), menyatakan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Menurut Dessler (2016:288) menyatakan bahwa pelatihan adalah kemampuan yang dimiliki untuk merancang, menciptakan, dan mengembangkan pembelajaran formal untuk memenuhi kebutuhan organisasi serta mengidentifikasi perilaku karyawan untuk melaksanakan tugasnya dan menanamkan kompetensinya. Menurut penelitian Agustin (2020), Anjani, dkk (2021), Anggarini (2021), Putri (2022), dan Shofia (2021) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Robbins (2003) mengungkapkan bahwa pengalaman kerja dapat diperoleh langsung lewat pengalaman atau praktek atau bisa juga secara langsung, seperti dari membaca. Selain itu kinerja masa lalu pada pekerjaan serupa dapat menjadi indikator terbaik dari kinerja dimasa akan datang, dengan pengalaman yang dimiliki oleh staf akuntansi, akan sangat membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi yang berkualitas. Menurut penelitian Agustin (2020), Anjani, dkk (2021), Putri (2022), sari, dkk (2021), Suputra, dkk (2021) membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pengalaman kerja efektifitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Anjani, dkk (2021), Putri (2021) dan Shofia (2021) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian, permasalahan dan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya yang terlampir diatas, maka peneliti memiliki motivasi untuk melakukan penelitian kembali mengenai sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal, agar dapat mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa Abiansemal, sehingga kedepannya lembaga akan mampu meningkatkan pelayanan, menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat serta tidak terjadi kembali masalah yang diakibatkan oleh kurangnya pemahaman dan ketidak telitian dari pengguna sistem, terhadap sistem informasi akuntansi pada lembaga, inkonsistensi pada

penelitian-penelitian terdahulu membuat penelitian ini masih menarik untuk dilakukan. Ketidaksamaan hasil yang diperoleh antar penelitian juga menjadi faktor mengapa peneliti mengangkat topik ini.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang paling banyak digunakan untuk memprediksi penerimaan teknologi informasi. Tujuan dari model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor penting pengguna teknologi informasi mengenai penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model TAM menggambarkan secara lebih rinci penerimaan teknologi informasi dengan dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi kemudahan penerimaan teknologi informasi oleh pengguna *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan, serta informasi tentang pengumpulan dan pemrosesan transaksi. Sistem informasi mendukung proses penyusunan dan pelaporan anggaran dan keuangan, mendukung proses identifikasi, pengukuran dan pelaporan transaksi ekonomi suatu daerah yang digunakan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi. Dalam pengembangan sistem terutama penentu kesuksesan SIA faktor manusia merupakan hal yang sangat penting karena berperan sebagai aser dan brainware (Nova dan Suryandari, 2016).

Efektivitas

Efektivitas merupakan informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti. Susanto (2013:39),), efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Handoko, 2003:8).

Kecanggihan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang dapat membantu bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi (Ratnasih, dkk. 2017). Selain teknologi komputer (hardware dan software) untuk mengolah dan menyimpan informasi, teknologi informasi juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk menyebarkan informasi. Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan dapat menghasilkan berbagai teknologi sistem yang dirancang untuk mendukung tenaga kerja manusia dan menghasilkan informasi dengan kualitas terbaik.

Partisipasi Pengguna

Menurut (Lestari,2017) mengatakan karena ada hubungan positif antara partisipasi pengguna dalam proses pembuatan sistem informasi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi, keterlibatan pengguna yang lebih sering dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi. Terlihat pada fenomena dilapangan masih ada pegawai yang masih belum berpartisipasi dalam pengembangan di tempat mereka bekerja sehingga kurang efektifnya

dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pelatihan

Pelatihan (*training*) merupakan investasi organisasi yang penting dalam sumber daya manusia. Pelatihan, melibatkan sumber daya manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran sehingga mereka segera akan dapat menggunakannya dalam pekerjaan. Pelatihan sangat diperlukan karena adanya tidak keseimbangan antara keterampilan yang dimiliki individu dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menempati posisi baru (Wibowo, 2012).

Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku, baik dari pendidikan formal maupun non formal. Selain itu, pengalaman juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek. Casio (2001) dalam penelitian Damayanti (2013) pengalaman adalah suatu faktor untuk menilai seberapa lama seseorang mengetahui/bertukar pengetahuan dengan orang lain untuk bisa melaksanakan pekerjaannya secara efektif.

Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan atau kapasitas yang menunjukkan kemampuan individu untuk melakukan berbagai tugas di tempat kerja dan merupakan penilaian terhadap apa yang dapat dilakukan orang tersebut saat ini. Kompetensi keseluruhan individu pada dasarnya dibentuk oleh dua kelompok faktor kunci yaitu kompetensi intelektual dan fisik (Robbins, 2016). Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham terhadap sistem informasi.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019), Agustin (2020), Febrianti, dkk., (2020), Gustina (2021), Putri (2021) dan Widiasih (2021) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin canggih teknologi yang digunakan, maka semakin akurat data yang dapat dihasilkan. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dibuat hipotesis:

H₁: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian yang dilakukan oleh Anggarini (2021), dan Dewi (2021) menyatakan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat partisipasi pengguna dalam penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula tingkat efektifitas sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan. H₂ : Partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian yang dilakukan Agustin (2020), Anjani, dkk (2021), Anggarini (2021), Putri (2022), dan Shofia (2021) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesisnya sebagai berikut:

H₃ : Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2020), Anjani, dkk (2021), Putri (2022), sari, dkk (2021), Suputra, dkk (2021) menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin banyak pengalaman kerja seseorang maka semakin baik keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Dari pernyataan diatas dapat dibuat hipotesis:

H₄ : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian yang dilakukan oleh Anjani, dkk (2021), Putri (2021), dan Shofia (2021) menemukan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Karena semakin tinggi teknik personal yang dimiliki maka semakin baik pekerjaan yang dapat dilakukan. Dari pernyataan diatas dapat dibuat hipotesis: H₅ : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ada di Kecamatan Abiansema, dengan populasi berupa seluruh karyawan yang bekerja di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansema, sejumlah 264 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *Purposive sampling*, menghasilkan 85 responden melalui kriteria yang ditetapkan dalam penentuan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, memanfaatkan kuesioner berbasis skala *Likert* untuk mengukur enam variabel, yaitu kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, pelatihan, pengalaman kerja, kemampuan teknik personal, dan efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel terikat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji hipotesis. Jenis data yang digunakan meliputi data primer, berupa kuesioner yang diisi responden, dan data sekunder yang diperoleh dari literatur seperti jurnal dan laporan sebelumnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, sementara uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) memastikan kelayakan model regresi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji statistik F dan t untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, Uji Validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek. Jika korelasi skor tiap item terhadap skor total item lebih besar dari Pearson Correlation (0,3) maka instrument penelitian tersebut dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas:

1. Semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70.

- Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, pelatihan, pengalaman kerja, kemampuan teknik personal, dan efektivitas sistem informasi memiliki tingkat konsistensi yang tinggi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogonov-smimov* untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas menggunakan probabilitas yang diperoleh dengan level signifikan sebesar 0.05. Apabila nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari level signifikansi 0.05, maka data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut off yang umum digunakan adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. metode dalam menguji heteroskedastisitas dalam model regresi adalah uji Glejser. Metode uji Glejser akan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,546	1,931		0,800	0,426
	Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI)	0,569	0,073	0,547	7,814	0,000
	Partisipasi Pengguna (PP)	0,397	0,123	0,322	3,607	0,012
	Pelatihan (PL)	0,362	0,086	0,329	4,200	0,000
	Pengalaman Kerja (PK)	0,230	0,071	0,111	2,813	0,024
	Kemampuan Teknik Personal (KTP)	0,201	0,025	0,110	2,506	0,040

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya menjadi

$$ESIA = \alpha + \beta_1KTI + \beta_2PP + \beta_3PL + \beta_4PK + \beta_5KTP + e$$

- Konstanta (α): Nilai konstanta sebesar 1,546 menunjukkan bahwa jika semua variabel

- independen diasumsikan tetap (tidak mengalami perubahan), maka nilai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 1,546 satuan.
- 2) Koefisien β_1 (Kecanggihan Teknologi Informasi): Nilai koefisien regresi sebesar 0,569 menunjukkan bahwa jika variabel Kecanggihan Teknologi Informasi meningkat satu satuan, sementara variabel independen lain diasumsikan tetap, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,569 satuan.
 - 3) Koefisien β_2 (Partisipasi Pengguna): Nilai koefisien regresi sebesar 0,397 menunjukkan bahwa jika variabel Partisipasi Pengguna meningkat satu satuan, sementara variabel independen lain diasumsikan tetap, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,397 satuan.
 - 4) Koefisien β_3 (Pelatihan): Nilai koefisien regresi sebesar 0,362 menunjukkan bahwa jika variabel Pelatihan meningkat satu satuan, sementara variabel independen lain diasumsikan tetap, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,362 satuan.
 - 5) Koefisien β_4 (Pengalaman Kerja): Nilai koefisien regresi sebesar 0,230 menunjukkan bahwa jika variabel Pengalaman Kerja meningkat satu satuan, sementara variabel independen lain diasumsikan tetap, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,230 satuan.
 - 6) Koefisien β_5 (Kemampuan Teknik Pesonal): Nilai koefisien regresi sebesar 0,201 menunjukkan bahwa jika variabel Kemampuan Teknik Personal meningkat satu satuan, sementara variabel independen lain diasumsikan tetap, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,201 satuan.

Analisis Deteminasi

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Derteminasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,870 ^a	0,757	0,742	1,59346
a. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Partisipasi Pengguna, Pelatihan				
b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 5.14 di atas koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai Adjusted R Square sebesar $0,742 \times 100 = 74,2\%$. hal ini berarti 74,2% variasi variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Pengguna, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Kemampuan Teknik Personal. Sedangkan sisanya ($100\% - 74,2\% = 25,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)**Tabel 3. Uji Kelayakan Model (Uji F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	625,717	5	125,143	49,286	.000 ^b
	Residual	200,589	79	2,539		
	Total	826,306	84			

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil Uji F yang ditampilkan pada Tabel 5.14, nilai signifikansi sebesar 0,000 diperoleh, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu kecanggihan teknologi, partisipasi pengguna, pelatihan, pengalaman kerja, dan kemampuan teknik personal, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil Uji t

1. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
Variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,569 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang artinya H_1 diterima. Artinya, hasil penelitian sejalan dengan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2019), Agustin (2020), Febrianti, dkk., (2020), Gustina (2021), Putri (2021) dan Widiasih (2021) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Pengaruh Partisipasi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
Variabel partisipasi pengguna memiliki koefisien regresi sebesar 0,397 dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Hal ini berarti variabel partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang artinya H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggarini (2021), dan Dewi (2021) menyatakan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
Variabel pelatihan memiliki koefisien regresi sebesar 0,362 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang artinya H_3 diterima. Ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2020), Anjani, dkk (2021), Anggarini (2021), Putri (2022), dan Shofia (2021) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
Variabel pengalaman kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,230 dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Hal ini berarti hasil penelitian sejalan dengan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gustina (2021), Agustin & Sari (2020), Anggarini (2021), Putri (2021), dan Primadewi (2021) dan menemukan bahwa

pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

5. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Variabel kemampuan teknik personal memiliki koefisien regresi sebesar 0,201 dan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hasil penelitian sejalan dengan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Anjani, dkk (2021), Putri (2021) dan Shofia (2021) menemukan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena semakin tinggi teknik personal yang dimiliki maka semakin baik pekerjaan yang dapat dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin Semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi yang digunakan pada LPD di Kecamatan Abiansemal akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya Semakin sering keterlibatan atau partisipasi pengguna dalam proses pengembangan dan implementasi sistem informasi maka informasi yang dihasilkan akan semakin baik sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat pada LPD di Kecamatan Abiansemal.
3. Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin baik pelatihan yang diberikan kepada karyawan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiansemal.
4. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki karyawan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiansemal.
5. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin baik kemampuan teknik personal yang dimiliki karyawan akan meningkatkan efektivitas dari penggunaan sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiansemal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., & Putri Permata Sari, D. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2011, 36–48.
- Anggarini, Ni Putu Tania, I. Putu Edy Arizona, and Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. "Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3.1 (2021)

- Anjani, Ni Luh Wahyu Setia, I. Putu Edy Arizona, and Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Karangasem." *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.1 (2021).
- Balipost. 2022. *Kejati Bali Umumkan Tersangka Korupsi di LPD Desa Adat Sangeh*
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). *Accounting Information Systems (10th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Dessler, Gary. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, Ni Wayan Merliana, and Ni Ketut Muliati. "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Skill, Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di LPD Se Kecamatan Denpasar Utara." *Hita Akuntansi dan Keuangan* 3.2 (2022): 73-84
- Febrianti, Karina Fitria, Irwan Sutirman Wahdiat, and Juwenah Juwenah. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 6.1 (2020).
- Ghozali, Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- GUSTINA, KETRI WILDA. "Pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi empiris pada organisasi perangkat daerah kabupaten Kuantan Singingi)." *Juhanperak* 2.3 (2021): 154-170
- Handayani, T. (2010). *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. John. (1995). *Introduction to Information Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Madyatika, I. Dewa Ayu Tian, I. Putu Edy Arizona, and Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, dan Partisipasi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) di Kecamatan Tembuku." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 4.3 (2022): 123-133.
- Manulang. 1984. *Manajemen Personal*. Jakarta: Ghalia Indonesia Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nash, John F., Martin B. Robert, *Accounting Information System*, Hlm. 125-128, First Edition, Macmillan Publishing Company, New York, 1984
- Pemerintah Provinsi Bali. (2013). *Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2013 tentang Lembaga Perkreditan Desa*. Denpasar: Pemerintah Provinsi Bali.
- Primadewi, Ni Made Mita, I. Putu Edy Arizona, and Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. "Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Jabatan Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor BKPAD Kabupaten Bangli." *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.5 (2021): 1625-1634.
- Prof.H.Imam Gozali, M. Com, Ph. D, CA. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Putri, Desak Made Dewi Sartika, I. Putu Edy Arizona, and Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. "Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kerambitan." *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.4 (2021): 1470-1479.
- Putri, Ni Luh Meiliyani. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Denpasar Selatan*. Diss. Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2023.

- Putri, Ni Made Kansa Dewi, and Ni Luh Putri Srinadi. "Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud." *Widya Akuntansi dan Keuangan* 2.1 (2020): 1-15.
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi. Jilid 2, PT. Indeks Kelompok Gramedia*, Jakarta, 2003. Robbins, Stephen P. 2002. *Perilaku Organisasi, Edisi V*. Jakarta : Pearson Education Asia.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems (14th ed.)*. New York: Pearson.
- Sari, Komang Ayu Desvira Permata, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Gde Bagus Brahma Putra. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3.1 (2021).
- SHOFIA, (2021) PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, KOMITMEN MANAJEMEN, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. Sarjana thesis, Universitas Negeri Jakarta
- Sibarani, Fitri Yani, and K. Kamila. "The Effect of Accounting on Hajj Savings at Pt Bank Sumut Gunung Tua Branch Office." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan* 3.4 (2022): 1491-1506.
- Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Cabang Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi STIENAS Banjarmasin*
- Soemitra, Andri. *Bank & lembaga keuangan syariah*. Prenada Media, 2017.
- Sofyandi, Herman. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Suputra, Komang Arya, AAA Erna Trisna Dewi, and Luh Putu Lusi Satyandarini Surya. "Pengaruh Partisipasi Manajer, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2.1 (2021): 22-28.
- Susanto, A. (2017). Sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi untuk lembaga keuangan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(2), 12-25.
- Wandani, Ayu Helda. "Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD Telepud Kecamatan Tegallalang." *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar* (2018)
- Yesa, Teddy Arrahman Putra. "Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN Pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)." *Jurnal akuntansi* 4.2 (2016).